

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian ini juga dikenal sebagai non eksperimen, hal ini dikarenakan dalam penelitian, penelitian ini tidak mengontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif biasanya dilakukan dengan tujuan utama, dan di deskripsikan dalam urutan peristiwa dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti sebagaimana semestinya. Tujuan dari pendekatan deskriptif ini adalah untuk menjelaskan sifat sesuatu yang terjadi ketika penyelidikan dilakukan untuk menyelidiki penyebab dari suatu gejala tertentu. Metode ini lebih banyak digunakan dari pada metode lainnya.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah filosofi berpikiran positif yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk menentukan hipotesa, yang dapat dipahami sebagai metode survey.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu. Untuk mengetahui hal ini, penulis terlibat langsung di bidang ini untuk memperoleh data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar tiga variabel

¹Ma’ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015), 220

yaitu pembelajaran daring (X), kecerdasan spiritual (Y1) dan prestasi belajar akidah akhlak (Y2).

Teknik analisis adalah suatu bagian yang di pakai untuk menjawab rumusan masalah di dalam penelitian. Bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Penelitian ini memakai teknik analisis regresi dan korelasi parsial. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel, jika ada pengaruh seberapa dekat pengaruhnya dan apakah pengaruh tersebut signifikan. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Rumus persamaan garis regresi prediktor :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kriteria

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Prediksi

X = Prediksi

Rumus tersebut menentukan apakah pembelajaran daring berdampak pada kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Pada proses penelitian ini, ada penelitian yang menggunakan seluruh unit dan juga ada yang hanya mengambil sebagian saja dari seluruh objek yang di selidiki. Kesimpulan objek penelitian itu disebut populasi. Di sisi lain menurut Suharsimi Arikunto populasi merupakan pusat penelitian. Populasi yang diteliti penulis adalah siswa MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu yang berjumlah 160 siswa.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi, sebagai contoh yang di ambil dengan cara tertentu. Beberapa teknik harus digunakan untuk menentukan jumlah sampel, di sini penulis memilih sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto², dengan penjelasan bahwa sebagai pedoman pada penelitian sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik dipakai semuanya, tapi apabila subjek lebih dari 100, jadi sampel dapat di ambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, sesuai dengan kemampuan penulis dari segi waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada ($160 \times 25\% = 40$). Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel.

Pengambilan sampel menggunakan rumus:

$$N = (\text{jumlah populasi}) \times \text{jumlah sampel}$$

C. Identifikasi Variabel

1. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen yaitu variabel yang bisa memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel yang bisa menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependennya, dengan ini variabel independennya adalah pembelajaran daring.³

2. Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat (Y)

Variabel ini yaitu batasan definisi yang di pakai sebagai pedoman untuk menjalankan sebuah aktivitas ataupun tindakan seperti halnya penelitian.⁴ Dan variabel dependennya yaitu kecerdasan spiritual dan prestasi belajar akidah akhlak. Atau Y1 dan Y2

D. Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang

² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (2006), 134

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 65

berbeda untuk individu.⁵ Berikut yang menjadi variabel penelitian ini ialah : Variabel Pengaruh (Independent Variabel) yaitu Pembelajaran daring, dengan indikator sebagai berikut:

1. Mampu mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring
 2. Mampu memahami penjelasan materi yang diberikan melalui pembelajaran daring
 3. Memberikan manfaat dalam pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas
 4. Memberikan kemudahan dalam belajar daring
 5. Jaringan internet yang kurang memadai dan mencukupi
- Variabel Terpengaruh (Dependent Variabel) yaitu

Kecerdasan Spiritual. Dengan Indikator :

1. Kemampuan untuk menyesuaikan diri
2. Memiliki kesadaran akan tuhanNya
3. Menahan diri melakukan pelanggaran
4. Iklas
5. Memiliki rasa tanggung jawab
6. Tidak mengkambing hitamkan orang lain
7. Bertanya kepada orang yang lebih ahli

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Mengukur). Memerlukan validasi untuk mengukur apakah instrumen yang telah disusun, benar-benar mengukur variabel yang akan di ukur.⁶ Pada kajian ini penulis memakai validitas sebagai berikut:

a. Validitas Konstruk

Sugiyono menjelaskan jika melakukan pengujian validitas konstruk dapat dipakai dengan pendapat yang di ungkapkan oleh berbagai ahli. Para ahli diminta pendapat atau diminta saran mengenai instrument yang sudah disusun oleh penulis. Secara teknik pengujian ini bisa dibantu dengan memakai berbagai kisi-kisi

⁵Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: AswajaPressindo, 2015), 188

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung, Alfabrta, 2009), 173

instrument yang sudah dilakukan konsultasi terlebih dahulu dengan pihak pembimbing.

b. Penghitungan Validitas dengan SPSS

Uji validitas instrument memakai rumus *product moment* dari person seperti dibawah ini

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien koelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Subjek

ΣX = Jumlah skor dalam distribsi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribsi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

2. Reabilitas Instrumen

Sesudah dilakukan pengujian validitas, langkah berikutnya dilakukan pengujian reabilitas, yakni pengujian yang dilaksanakan untuk melihat ketepatan instrument dalam melakukan penilaian terhadap apa yang akan dinilai.

Nilai reabilitas ini dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai *crobach's alpha* dalam pengujian SPSS dengan nilai r tabel memakai pengujian satu sisi dalam taraf signifikan 0,5.

$$df = N - K$$

$$df = N - 2$$

Dengan keterangan:

N = banyak sampel

K = jumlah variabel yang diteliti

Dengan kriteria reabilitas:

- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$ df maka item tersebut reliabel
- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$ df maka item tersebut tidak reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan metode penelitian jenis *fieldresearch* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan yaitu dalam pengumpulan data penulis langsung terjun ke objek penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, di distribusikan untuk diisi lalu dikembalikan. Penentuan responden menggunakan teknik sampling.⁷ Angket berupa pertanyaan yang menyediakan 4 pilihan jawaban serta dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) Nilai skor 4
- b. Setuju (S) Nilai skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) Nilai skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) Nilai skor 1

Pada angket berisikan soal pertanyaan tentang pembelajaran daring dan kecerdasan spiritual dengan instrument kisi-kisi yang telah di validatorkan kepada ahlinya, yaitu dengan mengambil 2 orang ahli.

⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), 187

2. Metode Observasi

Cara yang lebih efisien untuk menggunakan observasi ialah dengan melengkapi kegiatan observasi tersebut dengan menyiapkan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen observasi. Format atau blangko pengamatan yang lengkap mengandung unsur-unsur (perkiraan) atau kejadian atau perilaku yang dapat divisualisasikan selama observasi. Peneliti berpengalaman mengklaim bahwa merekam apa yang telah terjadi selama pengamatan berarti tidak hanya mencatat tetapi juga membuat keputusan dan evaluasi pada skala multi level (sekali, berulang, sering kali), dan sebagainya.⁸

3. Metode Dokumentasi

Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan untuk penelitian. Data (informasi) yang diperlukan untuk penelitian. Data yang diperoleh dari telaah dalam dokumen ini tidak tergolong sebagai data primer, tetap termasuk dalam klasifikasi data sekunder, namun tetap memiliki implikasi penting.⁹

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL PEMBELAJARAN DARING

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	Pembelajaran Daring	Pengetahuan	- Peserta didik mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring	1	2	2
		Pemahaman	- Peserta didik memahami penjelasan materi yang	3	4	2

⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja pressindo 2015), 253

⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015) 255

			diberikan melalui pembelajaran daring			
		Manfaat	- Memberikan manfaat dalam pembelajaran terutama dalam mengerjakan tugas secara daring	5,6	7	3
		Kelebihan dan kekurangan	- Memberikan kemudahan dalam belajar daring - Jaringan internet yang kurang memadai dan mencukupi	10	8 9	2 1
Jumlah keseluruhan						10

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL KECERDASAN SPIRITUAL

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	Kecerdasan Spiritual	Kemampuan bersikap fleksibel	- Kemampuan untuk menyesuaikan diri	1	2	2
		Memiliki	- Memiliki			2

		tingkat kesadaran yang tinggi	kesadaran akan tuhan - Menahan diri melakukan pelanggaran	3,4	5	1
		Kemampuan untuk menghadapi dan menerima dengan lapang dada penderitaan	- Iklas - Memiliki rasa tanggung jawab - Tidak mengkhianiti orang lain	7	6	1
					8	1
		Kemampuan untuk mencari jawaban yang benar	- Bertanya kepada agamawan/ahli	10	9	2
Jumlah keseluruhan						10

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, data dianalisis secara sistematis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Awal

Analisis awal adalah langkah pertama yang dilakukan dalam meneliti dengan memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis statistik dengan melakukan penilaian berdasarkan jawaban kuesioner yang di sajikan, membagikannya kepada responden dan memberikan alternatif jawaban untuk setiap item. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4.
- b. Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 3.

- c. Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 2.
- d. Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa Uji hipotesis merupakan proses pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis membuat perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional.

Berikut ini adalah berbagai langkah analisa regresi pada kajian ini:

- a. Menentukan variabel X dan variabel Y
- b. Menentukan nilai rata-rata (mean) variabel X dan variabel Y
- c. Melakukan pencarian korelasi pada variabel X dengan variabel Y melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = Koefisien koelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribsi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribsi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

- d. Melakukan pengujian apakah korelasinya itu signifikan atau tidak, menyesuaikan dengan r tabel.¹⁰

Analisa korelasi bisa dilakukan dengan hitung koefisien determinasinya, yaitu dengan melakukan pengkuadratan koefisien yang di dapatkan, koefisien ini memperlihatkan ukuran perubahan pada sebuah variabel dijelaskan pada perubahan yang terjadi pada variabel lain. Dengan rumus koefisien determinasi:
 $KD = r^2 \times 100\%$

3. Analisa lanjut

Analisa ini di pakai untuk melakukan pengujian mengenai diterima atau ditolaknya hipotesa yang sudah dilakukan pengajuan, sesudah didapatkan hasil koefisien korelasi pada variabel X dan variabel Y.

Maka selanjutnya melakukan penghubungan pada nilai r yang didapatkan dari hasil koefisien korelasi dengan nilai r yang di dapat dalam tabel, pada tingkat 5%. Jika nilai r didapatkan dari hasil koefisien korelasi mempunyai nilai yang sama ataupun lebih besar dari nilai r yang terdapat dalam tabel. Maka hasil yang didapatkan signifikansi yang bermakna jika hipotesa yang dilakukan pengajuan diterima atau terdapat korelasi. Dan jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka hasil yang didapatkan tidak signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima.

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), 208